
PENGELOLAAN MAHASANTRI ASRAMA MA'HAD AL-JAMI'AH UINSI SAMARINDA

Sri Hardini¹, Siti Julaiha²

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda^{1,2}

hardinys@gmail.com¹, siti.julaiha78@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan pengelolaan Mahasantri Asrama Ma'had al jami'ah UINSI Samarinda. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, display dan verifikasi data. Pengecekan data dilakukan dengan Teknik perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dan triangulasi sumber, Teknik dan waktu. Hasil penelitian ditemukannya pengelolaan Mahasantri Asrama Ma'had al jami'ah UINSI Samarinda meliputi beberapa hal: 1) Ta'aruf Mahasantri, 2) Pengelompokkan kamar, 3) Peraturan tata tertib Mahasantri, 4) Pembinaan Mahasantri (Ta'lim mu'tallim (tafsir, hadis, fiqh, adab), Tahsin Alqur'an, Tathbiq Amaly, Sholat berjama'ah, pelatihan Jam'iyah Ruqiyah Aswaja, *Training language* dan Muhadaroh (Indonesia, Arab, English), Senam gembira, minggu bersih (gotong royong), dan kegiatan Kema'hadan/kesantrian lainnya., 5) pengontrolan Mahasantri, 6) Evaluasi Mahasantri. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan program atau kegiatan pengelolaan Mahasantri di Asrama Ma'had al jami'ah UINSI Samarinda.

Kata Kunci: Pengelolaan, Mahasantri, Asrama Ma'had Al Jami'ah

Abstract

This research is a qualitative research that aims to analyze and describe the management of the Student Ma'had al jami'ah Dormitory UINSI Samarinda. Data collection was carried out by observation, interview and documentation techniques. Data analysis is carried out by data reduction, display and data verification. Data checking is carried out by extending the observation technique, increasing perseverance and triangulating sources, techniques and time. The results of the research found that the management of the Student Ma'had al jami'ah Dormitory UINSI Samarinda includes several things: 1) Ta'aruf Mahasantri, 2) Room grouping, 3) Mahasantri rules of conduct, 4) Mahasantri Coaching (Ta'lim mu'tallim (tafsir, hadith, fiqh, adab), Tahsin Al-Qur'an, Tathbiq Amaly, Congregational Prayer, Jam'iyah Ruqiyah Aswaja training, language training and Muhadaroh (Indonesian, Arabic, English), Joyful gymnastics, clean week (mutual cooperation), and other Santri activities., 5) Student control, 6) Student

¹evaluation.**Keywords:** Management, Students, Dormitory Ma'had Al Jami'ah

PENDAHULUAN

Ma'had al jami'ah merupakan unit yang ada di Kampus Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Ma'had al jami'ah nama lain dari pesantren kampus yang memiliki visi untuk mewujudkan pematapan akidah, pengembangan ilmu keislaman, amal shaleh, dan akhlak mulia. Visi tersebut ialah a) mengantarkan mahasiswa memiliki kemantapan akidah dalam spiritual, b)keluhuran akhlak dan keluasan ilmu pengetahuan, memperdalam kajian-kajian keislaman, c) memperdalam bacaan dan kajian alqur'an dan hadits. Adapun misi yaitu, a) menciptakan suasana kondusif bagi pengembangan kepribadian mahasiswa yang memiliki kemantapan akidah, spiritual, akhlak dan keluasan ilmu, b) menciptakan suasana kondusif bagi pengembangan kegiatan keagamaan, c) menjadikan mahasiswa mempunyai kompetensi dalam membaca al qur'an. Ma'had al jami'ah berperan penting dalam meningkatkan mutu mahasantri atau mahasiswa pada kampus UINSI Samarinda. Ma'had al jami'ah memiliki asrama putra dan putri yang cukup menampung 150 mahasantri pada masing-masing asrama. Meski daya tampung tidak cukup untuk seluruh mahasantri baru, tetapi asrama bisa memberikan dedikasi pendidikan yang baik untuk mahasantri yang mendapat kesempatan untuk tinggal diasrama selama setahun.

Penyelenggaraan pendidikan yang populer di Indonesia yaitu pendidikan umum dan pendidikan keagamaan. Jenis pendidikan ini tergantung pada tujuan suatu satuan pendidikan tersebut. Pendidikan keagamaan dalam hal ini pendidikan islam identikn dengan pesantren, dimana pesantren memiliki ciri khas tersendiri seperti kedudukan kyai sebagai figur utamanya, Masjid sebagai pusat kegiatan dan asrama sebagai tempat tinggalnya.² Penyelenggaraan pendidikan yang dilaksanakan di pesantren pada umumnya hanya pada pendidikan tingkat dasar (*Ibtidaiyah dan Tsanawiyah*) serta pendidikan tingkat menengah (*Aliyah*). Akan tetapi, dalam masa hampir tiga dekade ini muncul pendidikan tingkat tinggi yang disebut Ma'had Aly

¹ Tim penyusun, *Buku Pedoman Dan Kegiatan Mahsantri Ma'had Al Jami'ah UINSI Samarinda*, (Samarinda: koperasi ma'had al jami'ah, 2019), p.9-11

² Hidayat, *Pengelolaan Koperasi Mahasiswa Ma'had Al Jami'ah IAIN Palangka Raya dalam Berwirausaha*. Skripsi, IAIN Palangka Raya, 2018.

di Perguruan Tinggi.³

Asrama Ma'had al jami'ah UINSI Samarinda yang merupakan salah satu unit pelaksana teknis (UPT) di UINSI Samarinda, yang mana kehadiran Ma'had al jami'ah melalui pembinaan pada asrama diharapkan dapat mewujudkan pematapan akidah, pengembangan ilmu dan tradisi keislaman, amal saleh, akhlak mulia, dan terciptanya mahasantri yang cerdas, dan kreatif. Menghasilkan mahasiswa-santri yang memiliki kemampuan pembacaan dan pemaknaan Al-Qur'an dengan benar dan baik, menghasilkan mahasiswa-santri memiliki kemantapan akidah, kedalaman spiritual, keluhuran akhlak, dan keluasan ilmu keagamaan dan memberikan keterampilan berbahasa Arab dan Inggris bagi mahasantri.

Mahasantri yang masuk sebagai mahasantri pada Asrama ma'had al jami'ah adalah yang telah lulus melaksanakan Tes masuk asrama. Berdasarkan ungkapan dari Mudir Ma'had ustadz absul syakur beliau memaparkan:

Tes dilaksanakan bersamaan dengan pendaftaran kampus gelombang terakhir, agar seluruh calon mahasantri mendapat kesempatan mendaftar dan mengikuti tes. Adapun tes yang dilaksanakan oleh Musyruif/ah, muroby/ah Asrama dengan memberikan berupa wawancara pribadi (meliputi jarak alamat rumah dengan kampus kemudian pendapatan orang tua, hobby dan skill, dll), dan tes baca tulis alqur'an serta psikotes. Mahasantri baru merupakan mahasantri yang memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda, serta budaya dan adat istiadat yang berbeda pula. Inilah menjadi PR dan perjuangan kita bersama bagaimana agar mahasantri merasa semua sama disini sama sama belajar agama menjadi lebih baik, menjaga solidaritas dan toleransi bersikap. Dari hasil lulusan mhasantri ma'had al jami'ah terutama Asrama memang berapa periode ini memiliki peningkatan dari segi akhlak, kepribadian dan semangat belajar mereka. Oleh karena itu kami sebagai pengelola juga sangat bersemangat untuk menjalin komunikasi yang baik antar pengelola demi tercapainya tujuan bersama yaitu kesejahteraan mahasantri.⁴

Pada observasi jumlah mahasantri asrama putra ada 120 mahasantri dan asrama putri ada 160 mahasantri, musyrif 17 mahasantri dan musyrifah 15 mahasantri, dan koordinator asrama masing masing 1 ustadz dan 1 ustadzah serta 12 orang pengelola ma'had al jami'ah. Dari wawancara diatas berdasarkan observasi peneliti bahwa, maka peneliti tertarik untuk meneliti

³ Jamil, *Evaluasi Manajemen Ma'had Al Jami'ah Perguruan Tinggi Agama Islam*, TADBIR: jurnal studi manajemen Pendidikan, 2018

⁴ Abdul Syakur, Mudir Ma'had al jami'ah, *Wawancara*, Samarinda: 1 januari 2024

KAJIAN TEORI

Pengelolaan kesiswaan merupakan kegiatan-kegiatan yang bersangkutan dengan masalah kesiswaan. Tujuan manajemen kesiswaan adalah menata proses kesiswaan mulai dari perekrutan, mengikuti pembelajaran sampai dengan lulus sesuai dengan tujuan instruksional agar dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Secara umum tujuan manajemen kesiswaan adalah mengukur berbagai masalah dan kegiatan dalam bidang kesiswaan, agar kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berjalan dengan lancar, tertib dan teratur serta dapat mencapai tujuan yang telah ditargetkan sekolah.⁵

Indikator pengelolaan santri yaitu perencanaan santri, penerimaan santri baru, orientasi santri, pengelompokan santri, pembinaan dan pengembangan santri, layanan khusus bagi santri, pencatatan dan pelaporan santri, evaluasi hasil belajar santri. Ruang lingkup manajemen peserta didik meliputi pengaturan aktivitas-aktivitas peserta didik sejak yang bersangkutan masuk ke sekolah hingga yang bersangkutan lulus, baik yang berkenaan dengan peserta didik atau santri secara langsung, maupun yang berkenaan dengan peserta didik secara tidak langsung seperti tenaga kependidikan, sumber-sumber pendidikan, prasarana dan sarana.⁶

Manajemen Mahasantri Asrama ma'had al jami'ah berarti bagaimana pengelolaan dari perencanaan, implementasi dan evaluasi yang ada di asrama ma'had al jami'ah UINSI samarinda.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena penelitian ini dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang, perilaku dan keadaan yang diamati.⁷ Penelitian ini dilakukan selama mulai Januari 2024-agustus 2024. Penelitian ini berlokasi di Ma'had al jami'ah UINSI Samarinda, Jl. H.A.M Rifaddin, lojangan ilir, harapan baru, samarinda seberang.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahap: *pertama*, observasi adalah

⁵ Herlina, *Implementasi Manajemen Kesiswaan Di Ma'had Al Jami'ah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*, Skripsi UIN Raden Intan Lampung 2019

⁶ Sitti, *Pengelolaan mahasantri ma'had al jami'ah IAIN kemdari*, Zawiyah: jurnal pemikiran islam, 2021

⁷ Bachri, *Validitas data melalui triangulasi pada penelitian kualitatif*, Teknologi pendidikan, 2010. p. 46-63

pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh panca indera, yang dilakukan di Ma'had al jami'ah UINSI samarinda. *Kedua*, penulis melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan lisan secara langsung kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi secara faktual dan akurat, informasi yang dimaksud adalah informasi yang dibutuhkan oleh penulis mengenai suatu fenomena. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan bertatap muka langsung.

Adapun informan yang diwawancarai dalam penelitian ini yaitu Mudir ma'had al jami'ah periode 2024 (ustadz abdul syakur), Mudir periode 2017-2023 (ustadz Moh. Nasrun), sekretaris ma'had al jami'ah (ustadzah Rahmatillah), koordinator Asrama putra (ustadz Ramdan), koordinator Asrama putri (ustadzah Putri Rahayu), para pengelola ma'had al jami'ah, para musirif/ah (OSMJ/ organisasi santri ma'had al jami'ah UINSI samarinda), serta beberapa mahasantri 2024-2025 dan perwakilan alumni 2017- 2023 Ma'had al jami'ah UINSI samarinda. Informan secara keseluruhan berjumlah 18 orang. *Ketiga*, Dokumen yang penulis jelaskan sebagai sumber data dalam penelitian ini meliputi, keadaan mahasantri Ma'had, daftar mahasantri, kegiatan pembinaan mahasantri dan dokumen yang berkaitan langsung dengan kegiatan pengelolaan mahasantri di Ma'had al jami'ah UINSI samarinda.. Selanjutnya proses analisis data mengikuti teori Miles dan Huberman melalui tiga tahap yaitu, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui langkah-langkah perpanjangan pengamatan, ketekunan dan triangulasi sumber, teknik dan waktu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengelolaan Mahasantri Asrama Ma'had al jami'ah UINSI Samarinda

Ma'had al-jami'ah dituntut untuk memberikan kontribusi dan pelayanan yang baik kepada mahasantri, demi tercapainya Visi dan misi Ma'had al jami'ah untuk lulusan ma'had yang berkualitas salah satunya dengan memperhatikan mahasantri asrama. Untuk mencapai cita-cita besar itu maka ma'had al jami'ah melaksanakan pengelolaan mahasantri asrama terdiri beberapa tahap/langkah berikut:

1. Ta'aruf Mahasantri

Ta'aruf mahasantri merupakan kegiatan pengenalan bagi mahasiswa baru pada

lingkungan ma'had al jami'ah. Aktivitas yang terlibat seperti orientasi akademik, kegiatan sosial, pengenalan lingkungan, pembinaan karakter. Kegiatan- kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan mahasiswa baru dengan lingkungan kampus, aturan yang berlaku, serta nilai dan budaya yang dianut di Ma'had al jami'ah.

Orientasi bagi mahasiswa menjadi hal yang sangat penting, orientasi bukan hanya sebagai program pengenalan namun juga sebagai program yang memfasilitasi penyesuaian diri mahasiswa agar mampu memenuhi tuntutan dan harapan yang diemban sebagai seorang mahasiswa. Orientasi/pengenalan pada mahasiswa baru juga dipandang sebagai sebuah kegiatan yang dapat mengantarkan psikologis maupun sosial untuk mahasiswa baru dalam beradaptasi secara cepat dengan proses belajar mengajar diperguruan tinggi.⁸

Asrama Ma'had al jami'ah setiap tahun ajaran baru melaksanakan orientasi mahasiswa atau dikenal dengan sebutan Ta'aruf mahasiswa. Kegiatan yang dilaksanakan ialah seminar diskusi tentang pengenalan profil Asrama ma'had al jami'ah, struktur organisasi ma'had al jami'ah, program kegiatan serta tujuannya. Acara selanjutnya adalah dipaparkan peraturan yang harus ditaati oleh seluruh penghuni asrama. kemudian acara perkenalan dengan mudir, sekretaris, koordinator asrama, seluruh pengelola, musyrif/ah (OSMJ) dan lainnya agar mahasiswa mengenal yang akan kebersamai mahasiswa selama belajar di Asrama Ma'had al jami'ah. Kegiatan selanjutnya adalah gotong royong kebersihan dan games agar tercipta suasana akrab dan harmonis mahasiswa baru dengan sesamanya maupun dengan musyrif/ah dan pengelola.

2. Pengelompokkan Mahasiswa

Pengelompokkan mahasiswa merupakan pengelompokkan berdasarkan karakteristik yang cocok agar memudahkan dalam pemberian pelayanan. Pengelompokkan mahasiswa ini terbagi menjadi pengelompokkan kamar, pengelompokkan bidang studi, pengelompokkan minat dan bakat, pengelompokkan dalam pembelajaran dan lainnya.

Pengelompokkan diawali dengan pengelompokkan kamar yang mana kamar tersebut di pilih oleh koordinator asrama, mahasiswa tidak bisa memilih sendiri. Pengelompok anggota kamar ini berdasarkan hasil wawancara dan tes psikotes. Jumlah perkamar asrama putri ialah 8 orang dan asrama putra adalah 4 orang. Penanggung jawab perkamar ada wali kamar dari musyrif/ah OSMj didampingi oleh pengelola.

⁸ Astriani, *Masa Orientasi Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru*, HUMANIORA, 2(45),p.458

Pengelompokkan berdasarkan minat dan bakat maka mahasantri didata minat dan bakatnya berdasarkan hasil wawancara dan formulir minat bakat. Ada minat olahraga, berbahasa asing, menggambar, *public speaking*, memasak, maulid habsyi, tilawah, kaligrafi, karya ilmiah, dan lain-lain. Ma'had al jami'ah memberikan gambaran kepada mahasantriu apa bakat mereka kemudian memberikan tempat untuk mereka menyalurkan hobi, minat bakatnya.

Pengelompokkan berdasarkan kemampuan belajar Tahsin Al qur'an, tathbiq amaly dan ta'lim, serta bahasa. Ketika mahasantri masuk menjadi mahasantri baru di ma'had al jami'ah maka mereka semua mengikuti pelaksanaan tes BTQ (baca, tulis al qur'an). Yang nantiya akan masuk kaulifikasi nilai A dan B mereka masuk kelas tilawah, nilai C mereka masuk kelas Tahsin Al qur'an, nilai D dan E masuk kelas Iqra' atau tilawati. Begitu pula dengan tathbiq amaly atau setoran hafalan, yang nilai A dan B menghafal juz 30 serta doa harian dan praktik fiqh ibadah, jika nilai C,D,E maka menghafal surah ad-dhuha sampai Annas, doa harian dan oraktiik fiqh ibadah.

Data pengelompokkan berdasarkan gambaran mahasantri yang memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda, kultur dan budaya yang berbeda pula. Oleh sebab itu ada yang kemampuan sudah baik ada juga yang masih sangat kurang dalam pembelajaran.

3. Peraturan tata tertib mahasantri

Sangat penting untuk memiliki lingkungan pendidikan yang tenang, aman, dan nyaman. Peraturan dan tata tertib mengatur aktivitas di lingkungan seseorang. Begitu pula, peraturan dan tata tertib Ma'had al jami'ah UINSI Samarinda, keluarga besar Ma'had dan semua orang yang tinggal di sana untuk membentuk, menjaga, dan mempertahankan suasana yang agamis, aman, tertib, dan nyaman.

Peraturan tata tertib mahasantri asrama memiliki beberapa item yaitu peraturan umum (menjaga sarana dan prasaran dengan baik, dll)., peraturan menerima tamu (bertamu boleh pagi atau sampai malam jam 10, tamu memakai pakaian yang sopan), peraturan di lingkungan asrama (bertanggung jawab atas barang milik pribadi, tidak mengambil hak orang lain, tidak mme buat onar dan keributan, dll), peraturan di lingkungan masjid dan musholla (sholat berjama'ah wajib dimusholla bagi mahasanytri putri magrib, isya dan subuh karena shuhur dan ashar waktu kuliah dikampus, kemudian wajib dimasjid bagi mahsantri putra), peraturan liburan (mahasantri boleh pulang pada liburan panjang dengan TTD dari OSMJ, wali kamar

dan Mudir Ma'had pada kartu perpulangan yang dimiliki oleh setiap mhasantri), peraturan izin mahasantri dan sanksi (peraturan boleh keluar asrama dari setelah subuh sampai jam 18.00 WIB), peraturan piket kebersihan (piket bergantian perkamar setiap harinya, gotong royong minggu, dll), peraturan berpakaian (wajib memakai legging jika keluar asrama, memakai ciput atau dalaman jilbab, memakai pakaian yang tertutup dan syar'i, memakai kaso kaki, dll), peraturan tidak boleh berpacaran boncengan dengan pacar atau lawan jenis kecuali memang ojek online dalam keadaan mendesak, dll. seluruh peraturan ini harus di taati oleh semua Mahasantri asrama Ma'had Al Jami'ah.

Teguran atau sanksi tersebut berlaku bagi semua santri yang melanggar, baik pelanggaran ringan, sedang, maupun berat. jika sudah terlalu berat maka akan langsung diberikan sanksi sesuai yang ditetapkan oleh pondok pesantren atau ma'had al jami'ah pada pesantren kampus.⁹

Sanksi tersebut bertujuan untuk menjaga ketertiban dan disiplin dilingkungan asrama, pembinaan karakter mahasantri, mencegah kesalahan terulang kembali, menjaga nama baik asrama ma'had al jami'ah.

4. Pembinaan mahasantri

Pembinaan mahasantri terdapat pada program kegiatan yang dijalankan di asrama ma'had al jami'ah. Pembelajaran dan kegiatan dilaksanakan secara tatap muka atau langsung di asrama putra dan putri ma'had al jami'ah.

a) Pembinaan Tahsin Alqur'an

Pembinaan Tahsin dilaksanakan oleh pengampu masing masing berdasarkan pengelompokkan kelas ada yang A dan B, C, D, atau E. Belajar tentang ilmu tajwid, tilawati, kelancaran membaca, dll. Jadwal pembelajaran tahsin pada malam kamis dan malam jum'at.

b) Pembinaan Ta'lim Afkar

Pembinaan Ta'lim dilaksanakan dengan membagi jam jadwal Ta'lim menjadi Tafsir, fiqh, akidah akhlak. Jadwal pembelajaran pada malam senin, malam rabu bagi mhasantri baru. Namun bagi OSMj atau musyrif/ah malam jum'at. Dan subuh sabtu semua di masjid sultan sulaiman untuk kajian tafsir bersama dengan asrama putra dan putri.

⁹ Hoerunnisa, Wilodati, & Kosasih, *Strategi Pihak pesantren dalam mengatasi santri melakukan penyimpangan, Sosisetas*, p. 323-328

c) Pembinaan Tahfidz

Pembinaan program Tahfidz ini bagi yang berminat masuk program tahfidz al qur'an. Meneytor hafalan setiuap hari senin sampai mjum'at dengan jadwqal muroja'ah sabtu dan minggu. Setiap 1 bulan sekali melaksanakan sima'an akbar.

d) Pembinaan Tathbiq amaly

Pada program Tathbiq amaly ini adalah setorang hafalan surah poendek, do'ah harian dan praktik sholat, praktik fardhu kifayah, dll. Jadwal pada hari jum'at dari pagi sampai sore berdasarkan jawal kelas masing-masing masantri asrama.

e) Pembinaan kema'hadan/ kesantrian

Program ini memberikan pengalaman dan pengajaran kepada mahsantri untuk melaksanakan kegiatan keagamaan serta merayakan hari besar islam.

Sebelum melaksanakam kegiatan mahasantri diberikan kesempatan untuk mendaftarkan diri sebagai panitia pelaksana kegiatan.

f) Pembinaan *Training language*/ muhadaroh

Pada pembinaan *Training language* diharapkan mahasantri dapat mendengarkan, menulis dan membaca serta berbicara dalam bahasa arab dan inggris. Meskipun tidak semua mahasantri bisa dengan baik, namun pada pembinaan ini terus berusaha agar mhasantri menyukai bahasa asing tersebut. *Training language* dilaksankan setiap Rabu, kaamis dan jum'at pada pagi hari setelah sholat shubuh berjama'ah. Muhadaroh dilaksanakan malam selasa dilaksanakan pada 2 minggu sekali.

5. Pengontrolan mahasantri

Pengawasan atau pengontrolan merupakan fungsi manajemen yang paling esensial, sebaik apapun kegiatanpekerjaan tanpa adanya dilaksanakan pengontrolan pekerjaan itu tidak dapat dikatakan berhasil. Pengawasan perlu dilakukan secara rutin ataupun berkala oleh pimpinan ataupun orang yang mempunyai wewenang untuk melakukan pemantauan, pemeriksaan,penilaian dan perbaikan agar tidak terjadi penyimpangan dalam pencapaian suatu tujuan yang efektif dan efisien dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

Pengontrolan mahasantri merupakan salah satu aspek penting dalam pengelolaan pendidikan di pesantren. Penelitian yang dilakukan di Ma'had Al Jami'ah IAIN Kendari menunjukkan bahwa pengontrolan ini termasuk dalam beberapa langkah manajemen yang bertujuan untuk mendukung pengembangan mahasantri, yang mencakup orientasi bagi

mahasantri baru, pengelompokkan, peraturan dan tata tertib, pembinaan (seperti Tahsin Al Qur'an, Ta'lim Tafsir, Hadis, Fiqih, Aqidah akhlak, Tahbiqh amaly, tahfidz, Bahasa), serta evaluasi secara berkala. Pengontrolan ini diharapkan dapat membantu mahasantri mengembangkan potensi diri mereka dan memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, serta akhlak mulia. Dengan demikian, pengontrolan mahasantri tidak hanya fokus pada aspek disiplin, tetapi juga pada pembinaan karakter dan kompetensi akademik.

Pengontrolan mahasantri guna untuk memastikan kepatuhan, identifikasi masalah yang ada, evaluasi kinerja, peningkatan efisiensi, pengambilan keputusan. Pengontrolan dilaksanakan 24 jam di asrama putra dan putri ma'had al jami'ah. Pengontrolan keibadahan, keamanan, kebersihan dan kerapian, cara berpakaian, sikap dan perilaku mahasantri asrama. Melalui daur ke kamar-kamar mhasantri serta mengecek absensi kehadiran dan pelaksanaan piket sehingga menjadi acuan untuk mahasantru asrama lebih baik lagi dimasa depan.

6. Evaluasi Mahasantri Ma'had

Evaluasi merupakan proses penilaian dan peningkatan kualitas pendidikan yang melibatkan mahasantri atau siswa di lembaga pendidikan Islam.

Proses evaluasi ini meliputi berbagai metode, seperti:

- a) Evaluasi perencanaan: melibatkan rapat koordinasi untuk menetapkan tujuan dan strategi (perencanaan dalam program Tahsin alqur'an, Ta'lim Afkar, Tathbiq amaly, Tahfidz, Muhadarah, kegiatan ke ma'hadan).
- b) Evaluasi monitoring: pengawasan dan penilaian terhadap aktivitas mahasantri (melaksanakan UTS, UAS dan tugas harian atau penilaian keaktifan mhasantri).
- c) Evaluasi dampak: penilaian terhadap hasil pendidikan dan dampaknya pada mahasantri (laporan pendidikan dan laporan kegiatan oleh koordiantor/ pengelola, OSMJ).
- d) Evaluasi program komprehensif: penilaian keseluruhan program pendidikan untuk memastikan efektivitasnya (Rapat besar, menerima laporan keluhan dan keresahan dari semua pihak yang berkaitan dengan pembinaan atau pelaksanaan asrama ma'had al jami'ah, bagaimana masukan kritik dan saran untuk perbaikan kedepannya).

Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk memastikan bahwa mahasantri dapat

mengembangkan potensi kognitif, afektif, dan psikomotor mereka secara optimal dan sebagai bahan perbaikan mudir, penhgelola, koordinator asram dan lainnya untuk asrama lebih baik

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen mahasantri di asrama Ma'had al Jami'ah terdiri dari beberapa aspek. *Pertama*, Ma'had Al Jami'ah UINSI Samarinda memberikan orientasi atau Ta'aruf Mahasantri untuk mahasantri baru. Ini mencakup sejarah, profil, struktur organisasi, deskripsi pekerjaan, program kerja, tata tertib, dan kurikulum. *Kedua*, mahasantri dikelompokkan berdasarkan minat, bakat, dan kemampuan baca tulis Al Qur'an (BTQ). *Ketiga*, aturan dan tata tertib ditetapkan untuk mahasantri. Keempat, kegiatan Tahsin Al Qur'an, ta'lim afkar (tafsir, hadis, fiqih, akidah akhlak), Thfidz, Tthbiq amaly, Training language dan Muhadarah, gotong royong minggu bersih, senam gembira, kegiatan kemaha'dan lainnya, adalah semua bagian dari pembinaan mahasantri. *Kelima*, supervisi atau pengontrolan mahasantri. *Keenam*, evaluasi dilakukan melalui ujian semester untuk mahasantri pada akhir semester pertama dan kedua. Diharapkan penelitian ini akan memberikan informasi dan masukan kepada kampus dan Ma'had. Ini juga dapat membantu memperbaiki dan meningkatkan kualitas mahasantri Ma'had al Jami'ah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Syukur, Mudir Ma'had al jami'ah UINSI, Wawancara, Samarinda: 1 januari 2024
- Astriani. 2011. Masa Orientasi Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru. HUMANIORA, 2(45),p.458
- Bachri. 2010. Validitas data melalui triangulasi pada penelitian kualitatif, Teknologi pendidikan. p. 46-63
- Herlina.2019. Implementasi Manajemen Kesantrian Di Ma'had Al Jami'ah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Skripsi UIN Raden Intan Lampung.
- Hidayat, 2018. Pengelolaan Koperasi Mahasiswa Ma'had Al Jami'ah IAIN Palangka Raya dalam Berwirausaha. Skripsi, IAIN Palangka Raya.
- Hoerunnisa. Wilodati, & Kosasih. 2018. Strategi Pihak pesantren dalam mengatasi santri melakukan penyimpangan, Sosieta, p. 323-328
- Jamil. 2018. Evaluasi Manajemen Ma'had Al Jami'ah Perguruan Tinggi Agama Islam, TADBIR: jurnal studi manajemen Pendidikan.

Sitti. 2021. Pengelolaan mahasantri ma'had al jami'ah IAIN kemdari, Zawiyah: jurnal pemikiran islam.

Tim penyusun. 2019. Buku Pedoman Dan Kegiatan Mahsantri Ma'had Al Jami'ah UINSI Samarinda. Samarinda: koperasi ma'had al jami'ah. p.9-11